

## **EDUKASI PHBS MELALUI CUCI TANGAN UNTUK MENCEGAH KECACINGAN PADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN SANTA LUCY TANJUNG SELAMAT MEDAN**

**David Sumanto Napitupulu<sup>1)</sup>, Lindawati Simorangkir<sup>2)</sup>, Magda Siringoringo<sup>3)</sup>,  
Ermawaty Arisandi Siallagan<sup>4)</sup>, Merlina Sinabariba<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi Teknologi Laboratorium Medik STIKes Santa Elisabeth Medan,

<sup>2)</sup>Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan,

<sup>3)</sup>Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

<sup>4)</sup>Prodi Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

<sup>5)</sup>STIKes Santa Elisabeth Medan

*davidnapitupulu380@gmail.com*

### **Abstract**

Hands are the most comfortable place for viruses, bacteria and other parasites to live, reproduce and cause disease. Most children don't pay attention to hand hygiene because children like to play with the ground, holding whatever objects they like without washing their hands with soap. Children's habits of not paying attention to hand hygiene can trigger the entry of germs into the body and cause disease, such as worms, diarrhea, etc. The aim of this service activity is to provide health education about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and determine the level of children's knowledge about PHBS and worms. Participants in this activity were children from the St Lucy Tanjung Selamat Orphanage (APA) Medan with a total of 18 participants. The methods used are lectures, discussions and hand washing practices. Evaluation through pre and post tests. The results of the evaluation before education was carried out about PHBS and worms were that the majority of participants' knowledge level was good, namely 15 people (83.3%). The results of the evaluation after being given education were that the level of knowledge of participants in the good category increased to 17 people (94.9%). The knowledge of participants in the good category about PHBS and worms increased by 11.1%.

*Keywords: PHBS, Worms, PHBS and Worm Educations, Santa Lucy Tanjung Selamat Medan Orphanage.*

### **Abstrak**

Tangan merupakan tempat paling nyaman bagi virus, bakteri dan parasit lain untuk hidup, berkembang biak serta menyebabkan penyakit. Anak-anak kebanyakan kurang memperhatikan kebersihan tangan karena anak-anak suka bermain dengan tanah, pegang benda apapun sesuka hati tanpa mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan anak yang tidak memperhatikan kebersihan tangan dapat memicu masuknya kuman ke dalam tubuh dan menyebabkan penyakit, seperti kecacingan, diare dll. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang PHBS dan Kecacingan. Peserta dalam kegiatan ini adalah Anak Panti Asuhan (APA) St Lucy Tanjung Selamat Medan dengan jumlah 18 peserta. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan praktek cuci tangan. Evaluasi melalui pre dan post test. Hasil evaluasi sebelum dilakukan edukasi tentang PHBS dan kecacingan adalah mayoritas tingkat pengetahuan peserta adalah baik yaitu sebanyak 15 orang (83,3%). Hasil evaluasi sesudah diberikan edukasi adalah tingkat pengetahuan peserta kategori baik mengalami peningkatan menjadi 17 orang (94,9%). Pengetahuan peserta kategori baik tentang PHBS dan kecacingan mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 11,1%.

*Keywords: PHBS, Kecacingan, Edukasi PHBS dan Kecacingan, Panti Asuhan Santa Lucy Tanjung Selamat Medan.*

## PENDAHULUAN

Tangan adalah salah satu organ tubuh manusia yang sering digunakan untuk bersentuhan langsung dengan lingkungan. Tangan sering digunakan manusia untuk pertama kalinya menyentuh benda lain. Melalui tangan juga kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh. Aktivitas yang sangat tinggi sangat menentukan cepatnya kuman tersebut masuk ke dalam tubuh. Anak-anak biasanya memiliki aktivitas yang sangat tinggi, seperti bermain di taman, bermain bersama teman di tanah, mandi di sungai, pegang meja dll. Anak-anak tidak memperhatikan kebersihan saat bermain, yang penting anak-anak senang hatinya asalkan sudah ikutan untuk bermain (Noer, R. M., Sinuraya, N., Panggabean, S. M. U., Kadri, Z., & Satriani, Y. (2021)

Mencuci tangan dengan sabun harusnya sudah menjadi kebiasaan yang wajib dilakukan setiap harinya karena hal tersebut dapat mencegah masuknya kuman-kuman ke dalam tubuh. Kenyataannya, terkhusus pada anak-anak, hal tersebut belum menjadi kebiasaan (Saputra, A., & Fatrida, D. (2020)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan khususnya pada anak untuk mencegah tubuh anak terhindar dari penyakit. PHBS merupakan sekumpulan perilaku bersih dan sehat yang diterapkan langsung dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatan sendiri dan kelompok demi meningkatkan derajat kesehatan diri dan kesehatan bermasyarakat (Kemenkes, 2021).

Manfaat PHBS sangat bagus, yaitu dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS, masyarakat juga mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

Panti Asuhan Santa Lucy yang beralamat di Jl. Flamboyan V No. 6, Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan adalah salah satu tempat penampungan anak dengan mayoritas anak asuh usia sekolah (SD, SMP dan SMA). Hasil survei awal dengan salah satu pengasuh Panti Santa Lucy menyatakan bahwa terdapat masalah kebersihan lingkungan seperti minimnya kotak sampah sehingga sampah berserakan, kurangnya fasilitas tempat cuci tangan, dan kurangnya pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus untuk meningkatkan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak-anak Panti Asuhan Santa Lucy melalui pendidikan kesehatan yaitu edukasi dan demonstrasi cuci tangan.

## METODE

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui ceramah, diskusi dan praktek menyanyikan lagu cuci tangan. Hal tersebut dalam dikerjakan melalui 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Jumlah peserta sebanyak 18 orang, yaitu anak-anak Panti Asuhan Santa Lucy Tanjung Selamat Medan.

Tahap persiapan meliputi tahap persiapan alat dan bahan yang

digunakan. Alat dan bahan yang digunakan adalah laptop, lcd, speaker, lembar kuesioner pre test dan post test, pulpen, spanduk, hadiah peserta (buku tulis dan pulpen). Tambahan alat yang digunakan adalah pot feces untuk peserta.



Gambar 1. Pot feces yang akan diberi label

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pre test, presentasi materi (ceramah) oleh narasumber, diskusi (peserta memberikan pertanyaan kepada narasumber), diskusi lanjutan (narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta), pemberian hadiah bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan dari narasumber, foto bersama. Untuk presentasi materi, narasumber menggunakan ppt dan video pembelajaran.



Gambar 2. Narasumber sedang memberikan materi edukasi PHBS

Tahap evaluasi meliputi kegiatan pelaksanaan pre test dan post test. Pre test dilakukan sebelum diberikan presentasi materi, sedangkan post test dilakukan setelah diberikan presentasi materi. Evaluasi pengetahuan peserta

tentang PHBS dan kecacingan dapat diketahui melalui jawaban peserta yang sudah ada di lembar kuesioner yang sudah diberikan.



Gambar 3. Peserta sedang mengikuti pre test

Selain materi yang sudah disampaikan kepada peserta, tim pengabdian juga memberikan demonstrasi cuci tangan melalui sebuah lagu yang dinyanyikan. Hal ini menarik perhatian peserta dan peserta juga melakukan demonstrasi tersebut.



Gambar 4. Peserta menunjukkan demonstrasi cuci tangan

Setelah kegiatan demonstrasi cuci tangan dilakukan, dilanjutkan doa penutup oleh suster, pembagian snack kepada peserta dan foto bersama pimpinan panti asuhan dan semua peserta.



Gambar 5. Foto bersama tim pengabdian bersama peserta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi PHBS dan kecacingan.

Tabel 1. Pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi PHBS dan kecacingan

Keterangan	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah (orang)	15	2	1
Persentase (%)	83.3	11.1	5.6

Dari Tabel 1, dapat diketahui tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi PHBS dan kecacingan adalah tingkat pengetahuan peserta kategori kurang hanya 1 orang saja, dan tingkat pengetahuan peserta kategori cukup hanya 2 orang sedangkan untuk kategori baik sangat tinggi yaitu 15 orang. Melihat data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas peserta sudah mengetahui apa itu PHBS dan kecacingan.

Berikut tingkat pengetahuan peserta sesudah diberikan edukasi PHBS dan kecacingan.

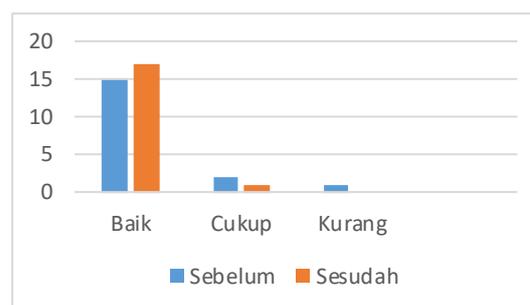
Tabel 2. Pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi PHBS dan kecacingan

Keterangan	Baik	Cukup	Kurang
Jumlah (orang)	17	1	0
Persentase (%)	94.4	5.6	0

Dari Tabel 2, dapat diketahui tingkat pengetahuan peserta sesudah

diberikan edukasi PHBS dan kecacingan adalah tingkat pengetahuan peserta kategori kurang sudah tidak ada lagi (0%), dan tingkat pengetahuan peserta kategori cukup tinggal 1 orang saja sedangkan untuk kategori baik meningkat jumlahnya yaitu 17 orang. Melihat data di atas dapat diketahui bahwa ditemukan pemberian materi atau presentasi narasumber dapat meningkatkan pengetahuan peserta sehingga peserta menjadi lebih paham tentang PHBS dan lebih paham tentang kecacingan.

Berikut tingkat perbandingan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi PHBS dan kecacingan :



Grafik 1. Perbandingan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi PHBS dan kecacingan

Melihat grafik 1. di atas dapat diketahui bahwa pengaruh edukasi PHBS dan kecacingan ini sangat bagus dan positif, karena dengan adanya edukasi tersebut, peserta mengalami peningkatan pengetahuan untuk kategori pengetahuan baik dari 15 orang menjadi 17 orang. Ada peningkatan 2 orang yang mengalami pengetahuan baik. Pengaruh edukasi ini juga dapat mengurangi pengetahuan peserta kategori cukup dan kurang.

## PEMBAHASAN

Secara umum pengetahuan peserta

sebelum diberikan edukasi adalah baik, diperoleh sebanyak 83,3% melalui lembar kuesioner. Melihat data peserta yang ada, ternyata dominan peserta adalah SMP sebanyak 14 orang, selebihnya SMA 1 orang dan SD 3 orang. Pengetahuan peserta kategori baik ini mungkin dipengaruhi oleh pendidikan mereka yang dominan SMP ke atas yang sudah pernah mendengar dan mengetahui sedikit tentang apa itu kebersihan diri dan Kesehatan diri.

Kegiatan pengabdian pada Aryawati, W., Romadon, F. A., & Antika, B. R. (2023), juga menemukan hal yang sama bahwa sebelum edukasi PHBS, pengetahuan peserta kategori baik diperoleh sebesar 52,6% yang merupakan tingkat pengetahuan yang baik. Edukasi PHBS tersebut dilaksanakan kepada 15 peserta Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa.

Setelah diberikan edukasi PHBS dan kecacingan, diperoleh Tingkat pengetahuan peserta kategori baik sebanyak 94,4%. Hal ini kemungkinan terjadi karena penyampaian materi PHBS dan kecacingan dipresentasikan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami anak-anak, menggunakan video pembelajaran sehingga anak-anak tertarik untuk menonton dan memahaminya.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan Anggraini, N. V., Anggraeni, D. T., & Rosaline, M. D. (2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan peserta kategori baik diperoleh sebesar 76,7%. Hal ini menggambarkan bahwa peserta dapat mengikuti edukasi PHBS dengan baik, dapat menerima materi dengan baik.

Pada grafik 1. ditemukan bahwa peserta yang memiliki pengetahuan kategori baik mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi PHBS dan kecacingan. Hal ini terjadi karena adanya review atau pengulangan Kembali materi dengan mengajukan

beberapa pertanyaan kepada peserta dan secara umum peserta bisa menjawab dengan benar.

Kurniawan, H. (2017), juga melaksanakan edukasi PHBS kepada anak-anak Panti Asuhan Nurul Manan melalui sosialisasi, ceramah dan tanya jawab. Dampak dari edukasi PHBS yang sudah diberikan, peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang PHBS, yang ditandai dengan kondisi lingkungan panti asuhan yang semakin bersih, alat-alat kebersihan sudah tersedia dengan baik dan kebersihan kamar mandi yang semakin terpelihara dengan baik.

Praktek langsung atau demonstrasi cuci tangan sangat membantu peserta untuk lebih memahami PHBS. Hal ini juga dilakukan oleh Hijriana, I., Yulidar, Y., & Luciana, L. (2023) pada kegiatan pengabdian masyarakat di Bale Desa, Desa Graharu Kabupaten Pidie Jaya. Demonstrasi cuci tangan diberikan kepada 23 peserta yang sangat membantu peserta lebih mudah memahami dan bisa langsung mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Edukasi PHBS dan kecacingan memberikan pengetahuan baru bagi peserta dan peserta memiliki peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi Kesehatan tersebut. Saran ke depan perlu dilakukan edukasi lanjutan berupa pemeriksaan kuku pada peserta tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan Panti Asuhan St Lucy Tanjung Selamat yang sudah memberikan kesempatan

kepada tim pengabdian. Kiranya anak-anak panti asuhan semakin pintar dan sehat ke depannya, begitu juga suster pimpinan panti asuhan. Tim pengabdian juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada STIKes Santa Elisabeth Medan yang mendukung dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. V., Anggraeni, D. T., & Rosaline, M. D. (2022). Peningkatan Kesadaran PHBS Cuci Tangan dengan Benar pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(4), 1172-1179.
- Aryawati, W., Romadon, F. A., & Antika, B. R. (2023). PENYULUHAN PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI PANTI ASUHAN PEDULI HARAPAN BANGSA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 864-868.
- Darmawati, I. (2019). Peningkatan Kesehatan Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Serta Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Hijriana, I., Yulidar, Y., & Luciana, L. (2023). Edukasi Perilaku PHBS melalui Cuci Tangan dengan Memakai Sabun sebagai Tindakan Pencegahan Transmisi Penyakit. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(2), 241-248.
- Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan derajat kesehatan pada anak di panti asuhan melalui edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1).
- Noer, R. M., Sinuraya, N., Panggabean, S. M. U., Kadri, Z., & Satriani, Y. (2021). The 6 Steps of Handwashing Education. *International Journal Of Community Service*, 1(1), 28-34.
- Saputra, A., & Fatrida, D. (2020). Edukasi Kesehatan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Berbasis Audiovisual di Panti Asuhan Al-Mukhtariyah Palembang. *Khidmah*, 2(2), 125-133